

PENERAPAN WEBSITE DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI DESA SOBAYAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Norma Puspitasari, S.Pd, M.Pd¹⁾, Canggih Ajika Pamungkas M.Kom²⁾, Ryan Junior³⁾

^{1,2,3} Politeknik Indonusa Surakarta

^{1,2,3} Jl. K.H Samanhudi No.31, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142

¹normasari@poltekindonusa.ac.id

Abstrak: Penerapan website di lingkungan masyarakat desa menjadi suatu langkah yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, website dapat memberikan akses yang mudah terhadap informasi, layanan, dan peluang bagi penduduk desa. Penelitian ini menyajikan latar belakang, tujuan, dan dampak dari penerapan website di desa. Website di desa dapat menjadi saluran komunikasi efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, meningkatkan transparansi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan pemberdayaan ekonomi melalui promosi produk lokal. sarana pendidikan menggunakan website sebagai pelatihan, serta akses kesehatan bagi masyarakat desa. Dengan demikian, penerapan website di desa bukan hanya menghadirkan teknologi, tetapi juga mengaktifkan potensi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Implementasi yang berhasil harus mempertimbangkan konteks khusus desa dan mendorong inklusivitas, literasi digital, serta pemanfaatan teknologi untuk mencapai keberlanjutannya pembangunan tingkat daerah. Di desa penerapan website ini adalah tentang memberdayakan masyarakat melalui akses informasi, partisipasi, dan pengembangan ekonomi. Implementasi yang baik harus mempertimbangkan kebutuhan unik masyarakat desa dan memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: Website, Informasi, Teknologi, Digital, Desa

Abstract: *Implementing websites in village communities is a strategic step in improving community welfare and participation. By utilizing information technology, websites can provide easy access to information, services and opportunities for village communities. This research presents the background, objectives and impact of implementing websites in villages. Websites in villages can be an effective communication channel between the village government and the community, increasing transparency, participation in decision making, and economic empowerment through the promotion of local products. Apart from that, the website is also a means of education, training and access to health for village communities. Thus, implementing websites in villages not only provides technology, but also allows the community's potential to contribute to development and improve their quality of life. Successful implementation must take into account the specific village context and encourage inclusivity, digital literacy, and the use of technology to achieve sustainable development at the local level. Implementing websites in villages is not only about technology, but also about community empowerment through access to information, participation and economic development. Good implementation must take into account the unique needs of rural communities and ensure that technology can be used effectively to improve their well-being.*

Keywords : Website, Information, Technology, Digital, Village

Pendahuluan

Klaten adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Klaten terletak di antara kota Yogyakarta dan kota Surakarta (Solo), kabupaten ini berbatasan langsung dengan Sleman dan Boyolali. Meskipun Klaten merupakan kota kecil, Klaten memiliki banyak objek wisata menarik yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun internasional. Dengan warisan budaya dan berbagai tradisi serta seni. (Yusuf & Agustang, 2020)

Pedan adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten. Kecamatan Pedan terdiri dari 14 Desa/Kelurahan dengan luas wilayah sekitar 19,17 km². Kecamatan, sebagai tingkat administratif yang lebih besar, terdiri dari beberapa desa dan dipimpin oleh seorang camat. Kecamatan menjadi perantara yang penting dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah di tingkat lokal

Desa merupakan satuan wilayah di Indonesia yang pembangunannya saat ini menjadi prioritas pemerintah. Dengan begitu, desa kini terpacu untuk terus memanfaatkan potensi yang dimilikinya untuk berkembang sehingga pembangunan daerah bisa berlangsung maksimal. Untuk mencapai hal tersebut, sesuai dengan Pasal 86 UU Desa ke-6 RI Tahun 2014, pemerintah daerah wajib membangun sistem informasi untuk menyebarkan informasi tentang desa, pembangunan desa, kegiatan, UMKM, dan lain-lain. Kegiatan desa dapat diakses oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu fungsi website desa adalah memberikan layanan informasi pembangunan kepada masyarakat desa dengan menggunakan teknologi informasi komputer (TIK) yang sering disebut dengan e-Government. (Simbolon et al., 2021).

Desa Sobayan memiliki banyak UKM diantaranya sebagai berikut: 1) Rara Rambak, 2) Kripik Uthy, 3) Sangkar Burung, 4) Aquarium. Dari observasi yang dilakukan oleh kelompok kami, UMKM di Desa Sobayan saat ini belum ditangani secara maksimal. Salah satu yang menjadi alasan desa belum bisa menangani beberapa UMKM yang terdapat di desa adalah dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM).

Artikel ini menjelaskan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan website di desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertama, kita membahas pentingnya akses internet dan teknologi informasi bagi daerah terpencil dan desa-desa marginal. Berikut langkah-langkah praktis merancang dan mengimplementasikan website desa yang informatif dan interaktif. Kami juga akan menyoroti manfaat ekonomi dan sosial dari pengembangan website di desa, antara lain seperti meningkatkan akses pasar produk lokal dan penguatan masyarakat melalui informasi dan komunikasi. Terakhir, kami menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah, lembaga nirlaba, dan sektor swasta dalam mendukung pengembangan website di desa.

Dengan menerapkan strategi yang tepat, pengembangan website desa dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan pedesaan di era digital. Oleh karena itu, desa kini didorong untuk membangun sistem informasi yang menyampaikan informasi tentang desa, pembangunan desa, kegiatan UMKM, dan kegiatan desa lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan website sebagai media untuk mewujudkan tujuan e-Governmentnya. E-Government mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah, seperti penggunaan intranet. Peran pemerintah dalam website adalah sebagai pengelola, pengatur, pengurus, dan pengawas, menyediakan berita-berita terkini, baik yang bersifat umum maupun yang berhubungan dengan pemerintahan, misalnya informasi tentang program dan acara yang sedang berlangsung, dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program terkini. adalah untuk membuat informasi tersedia bagi publik. Informasi kapan saja, di mana saja. (Informasi et al., 2023)

Pesatnya perkembangan teknologi membuka kemungkinan dan cara baru untuk

melakukan banyak hal, seperti mempublikasikan profil lokal dan memfasilitasi transfer informasi yang cepat. Salah satu jenis domain yang dapat digunakan untuk mempublikasikan informasi adalah melalui dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language) yang biasa dikenal dengan Word Wide Web (www), atau web atau website (Rohmat & Pertiwi, 2020). Ini sebagian besar dapat diakses melalui http. http adalah protokol yang mengirimkan informasi dari server yang ditampilkan kepada pengguna melalui browser web. Semua publikasi di Internet dapat membentuk jaringan informasi yang sangat besar yang dapat diakses melalui Internet. (Febrita et al., 2022)

Tujuan dalam pembuatan artikel ini adalah meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM di pasar lokal dan global melalui platform online, memperluas pangsa pasar dan peningkatan penjualan produk dan jasa UMKM, mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan memberikan akses informasi dan peluang bisnis kepada UMKM. Meningkatkan branding dan citra UMKM melalui kehadiran online yang profesional dan informatif. Memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan digital bagi UMKM. Memfasilitasi akses UMKM kepada sumber daya tambahan seperti pelatihan dan pembiayaan. Mendorong pembentukan jaringan dan kemitraan antar-UMKM serta dengan pihak lain. Membuka peluang diversifikasi pendapatan bagi UMKM melalui penjualan online. (Budastra, 2020)

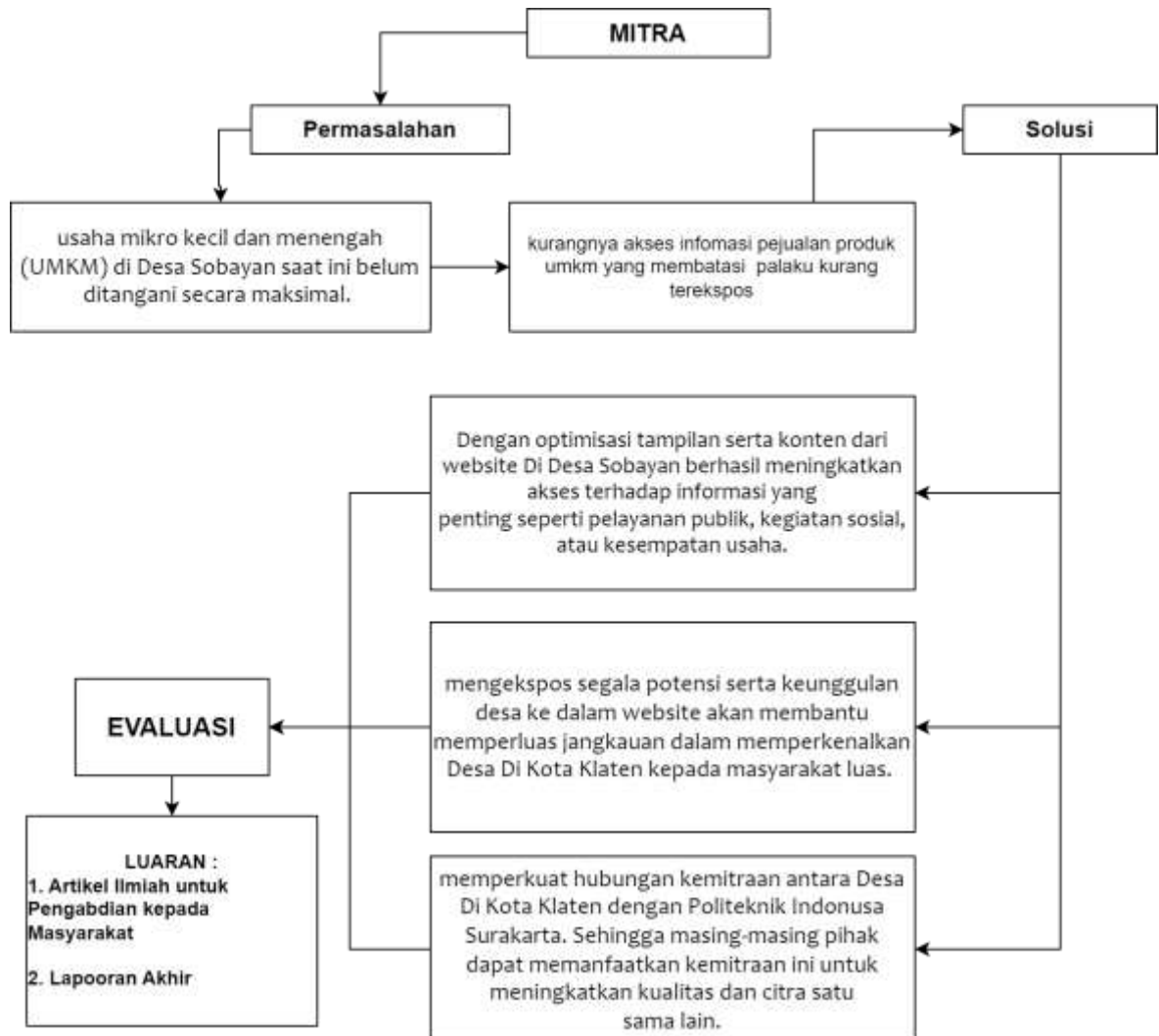
Metode

Desa Sobayan di Klaten menerima pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Kemudian, perangkat desa bertanggung jawab untuk merawat informasi di situs web desa. Program tersebut dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Persiapan, survey, dan pendampingan dan evaluasi adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian bekerja sama dengan mitra terkait untuk menyelesaikan materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Mereka juga berbicara tentang hasil survei mengenai pemetaan kondisi yang dialami, kegiatan, dan UMKM yang ada di Desa. Setelah disepakati, koordinasi lebih lanjut dilakukan untuk menyepakati jadwal dan tempat pelaksanaan. Setelah itu, tim melakukan survei untuk merencanakan kegiatan khusus yang akan dilaksanakan pada pengabdian ini.

Kegiatan dilakukan secara berkala selama tahap pelatihan. Peserta akan diinformasikan tentang kegiatan desa, usaha kecil dan menengah (UMKM), dll. pada sesi pertama. Infografis dapat digunakan sebagai alat untuk menampilkan data, ide, atau informasi dengan menggunakan kombinasi teks, bagan, grafik, dan gambar. Ini membuat data lebih menarik dan mudah dipahami. Pada sesi kedua, akan dibahas tentang informasi tentang mengelola website dan melakukan optimisasi dengan menggunakan teknik Search Engine Optimization (SEO). Materi tersebut diharapkan dapat melakukan optimisasi pada setiap posting di sebuah website, sehingga informasi tersebut dapat muncul di halaman depan pencarian Google untuk kata kunci tertentu.

Jika website desa yang dikelola terus mengandung informasi terbaru, pelatihan dapat dianggap berhasil. Ini tergantung pada apakah desain infografis digunakan atau teknik SEO digunakan. Akan diberikan sebuah form evaluasi untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai selama bulan Desember. Tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara online untuk mencapai target tersebut. Kerangka pemecahan masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar1. Kerangka Pemecahan Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan fisik penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu hasil perancangan dan pengembangan situs web yang mengandung produk; yang lainnya terdiri dari hasil implementasi produk yang dirancang dalam bentuk situs web yang telah dihosting dan dapat diakses oleh masyarakat desa. memberi tahu mitra tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen adalah proses kegiatan pertama dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sistem informasi adalah kumpulan bagian organisasi yang berfungsi sebagai pengolahan untuk menghasilkan laporan yang ditunjukkan kepada pihak tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, sistem informasi manajemen adalah bagian dari sebuah sistem informasi dan dimaksudkan untuk mengolah data menjadi laporan berharga yang dapat diakses untuk stackholder yang diperlukan. Website ini berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan barang-barang lokal, menghubungkan bisnis lokal dengan pasar yang lebih luas, dan meningkatkan ekonomi desa. Mereka juga dapat digunakan untuk meningkatkan akses ke informasi, meningkatkan citra desa, dan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan proses pengambilan keputusan di tingkat desa.

Pengembangan Website Desa Sobayan: Hasil dari kegiatan optimisasi tampilan dan konten di website desa ini akan digunakan untuk pengembangan situs web. Website ini berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan barang lokal, menghubungkan bisnis lokal dengan pasar yang lebih luas, dan meningkatkan ekonomi desa. Mereka dapat digunakan untuk meningkatkan akses informasi, meningkatkan citra, dan mempromosikan desa. juga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan di tingkat desa. Berikut adalah langkah-langkah Mengembangkan Website untuk Desa :

1. Perencanaan

- a. Tujuan Website Tujuan website adalah untuk memberikan informasi, mempromosikan bisnis lokal, atau memfasilitasi komunikasi antarwarga.
- b. Audience Audience digunakan untuk mengidentifikasi target audience, misalnya warga desa, wisatawan, atau pihak-pihak tertentu seperti pemerintah atau organisasi nonprofit.
- c. Struktur Konten Struktur konten dibuat untuk merencanakan struktur konten website yang terdiri atas beranda, informasi desa, berita, galeri foto, dan kontak.



Gambar2. Flayer Pengabdian Masyarakat

2. Menentukan Platform

Platform atau CMS (Content Management System) dipilih yang sesuai untuk mengembangkan website desa yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan teknis perangkat yang ada di desa tersebut.

3. Desain dan Pembangunan Desain tema website desa, yang meliputi: Tampilan yang Representatif, Navigasi yang Mudah, Responsif, dan Isi yang Relevan
4. Pembuatan Konten Dalam pembuatan konten isi konten adalah salah satu bagian terpenting dari membangun website desa yang efektif. Pastikan Anda menyertakan informasi yang relevan seperti: Profil Desa, Informasi Kontak, Berita dan Pengumuman.,

Galeri Foto, dan Katalog Bisnis.

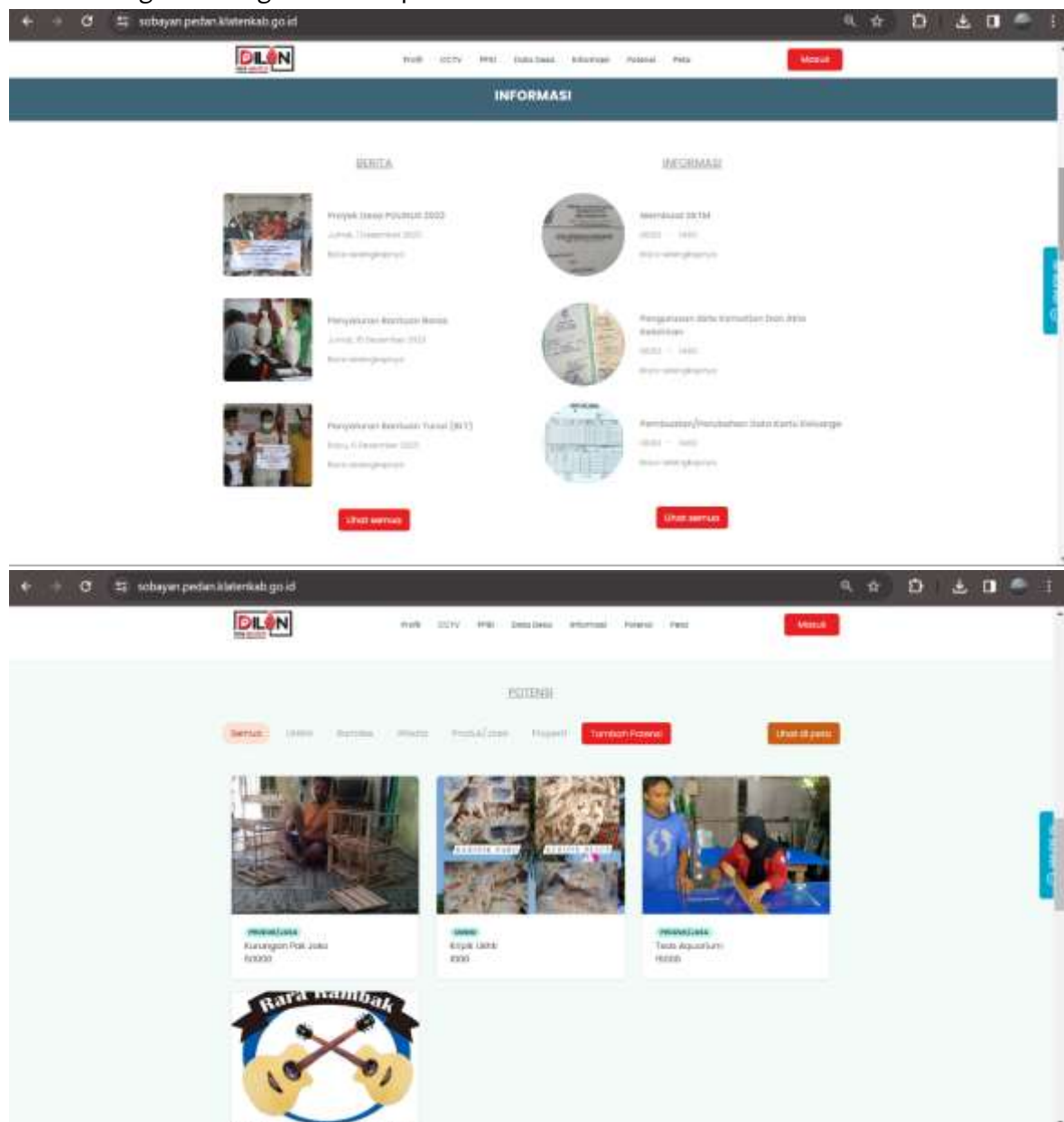
5. Pengelolaan Konten Pengelolaan konten digunakan untuk memperbarui konten secara berkala. Gunakan kalender editorial untuk merencanakan konten yang akan diposting, seperti artikel blog, berita, atau acara-acara desa. Ini akan menjaga website Anda tetap segar dan relevan.
6. Keamanan dan Privasi Penting untuk menjaga keamanan dan privasi data pada website desa. Pastikan bahwa semua data pribadi warga desa terlindungi. Gunakan sertifikat SSL untuk mengenkripsi data dan pertimbangkan untuk menambahkan kebijakan privasi.
7. Optimalkan SEO Pastikan website desa mudah ditemukan di mesin pencari. Ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan konten website untuk kata kunci yang relevan, menggunakan meta deskripsi yang baik, dan memastikan bahwa situs website memiliki struktur URL yang bersih.
8. Promosikan Website Setelah website desa selesai dikembangkan, promosikan secara aktif kepada warga desa dan calon pengunjung. Gunakan media sosial, baliho, dan materi promosi lainnya untuk meningkatkan kesadaran tentang website desa tersebut.



Gambar3. foto dokumentasi penarikan mahasiswa setelah melakukan pengabdian di Desa Sobyen Klaten

Hasil Kegiatan Non Fisik

- a) Peningkatan Akses terhadap Informasi: Website Desa Sobayan berhasil meningkatkan akses terhadap informasi penting seperti pelayanan publik, kegiatan sosial, dan kesempatan usaha. Ini memungkinkan masyarakat mendapatkan sumber informasi yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah kesehatan, pendidikan, dan pertanian.
- b) Peningkatan Citra dan Promosi Desa: Website Desa Di Kota Klaten berhasil meningkatkan citra desa di mata publik dengan mengoptimalkan konten dan tampilannya. Menampilkan semua potensi dan keunggulan desa di sana akan membantu lebih banyak orang mengenal Desa Di Kota Klaten.
- c) Meningkatkan Hubungan Kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan Aparatur Desa dengan Meningkatkan Tampilan dan Konten Website Desa



Gambar4. Screenshot Website Desa Sobayan

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi sangat berpotensi dalam meningkatkan pengembangan desa di Kota Klaten. Pengembangan situs web Desa di Kota Klaten telah membantu masyarakat mendapatkan informasi penting seperti pelayanan publik, kegiatan sosial, dan peluang bisnis. Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga dapat memanfaatkan website yang ada di desa untuk melakukan promosi dan memperoleh pangsa pasar. Sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan memberi peluang untuk membangun daya saing di tingkat regional dan global.

Ucapan Terima

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunian-Nya kepada kita sehingga tersusunlah artikel yang berjudul Penerapan Website Dilan Kepada Masyarakat Di Desa Sobayan Klaten.

Penyusunan Laporan Praktik Industri ini, Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Suci Purwandari, MM. Selaku direktur Politeknik Indonusa Surakarta.
2. Norma Puspitasari S.Pd M.Pd Selaku Dosen Pembimbing MBKM dan Dosen mata kuliah Statistika.
3. Canggih Ajika Pamungkas M.Kom Selaku Dosen Pemograman Web satu Program Studi D4 Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Indonusa Surakarta.
4. Kepada kepala desa Sobayan Bapak Sih Setya dan Para pelaku UMKM di desa Sobayan Klaten.
5. Kepada teman-teman kelompok yang telah berpartisipasi dari awal hingga akhir acara.

Penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan / kekurangan dalam penyusunan laporan praktik industri ini. Dengan penuh harap semoga laporan praktik industri ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Referensi

- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48–57. <https://doi.org/10.29303/agrimansion.v21i1.321>
- Febrita, R. E., Haris, M. F. Al, Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi Perkembangan dan Kegiatan Desa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662–669. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.8029>
- Informasi, P., Yasin, F. N., Tholabah, M., & Nurwika, A. (2023). Nusantara Community Empowerment Review Web Desa Desain dan Pembuatan Website di Desa. 1(2), 106–111.
- Rohmat, T., & Pertiwi, D. D. (2020). Analisis dan Desain Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa di SMK Avicena Rajeg. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i1.2571>
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabilla, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1465>
- Yusuf, M., & Agustang, A. (2020). Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 7(2), 31. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.voi2.14137>